

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yang mana sebagai berikut :

1. Kemampuan perusahaan dalam produksi almari du unit 2 yang diperoleh dari permintaan keadaan normal yaitu 8,5 produk perjam dan 68 produk dalam 1 hari dengan 60 tenaga kerja yang bekerja selama 8 jam dalam 1 hari, dan mampu menyimpan persediaan akhir sebanyak 67 produk dengan sistem kerja lembur sebanyak 16 jam kerja.
2. Biaya yang dikeluarkan perusahaan pada keadaan normal yaitu sebesar Rp .1.044.400.000 dengan total gaji tenaga kerja Rp. 1.016.400.000 dan upah kerja lembur sebesar Rp. 28.000.000. biaya perusahaan saat pandemi COVID-19 sebesar Rp. 1,008,000,000.00 .
3. Hasil penelitian ini didapat penjadwalan produksi usulan pada keadaan pandemi COVID-19 dengan pendekatan agregat planning metode *chase strategy* jadwal produksi usulan scenario 1 karna biaya yang dihasilkan ini sedikit yaitu Rp. 403.200.000 dari pada jadwal produksi usulan scenario 2 karena membengkaknya biaya produksi sebesar Rp. 549.000.000 dengan selisih Rp. 145.800.000. sedangkan selisih penjadwalan perusahaan PT.Mitra Anugrah Gemilang dengan jadwal usulan scenario 1 yaitu Rp. 571.200.000
4. Dari pengolahan penjadwalan produksi keadaan normal peneliti mengusulkan penjadwalan produksi usulan scenario 1 saat keadaan pandemi

COVID-19

5. dengan konsep tenaga kerja tetap yang mana tenaga kerja tetap sebanyak 60 orang tenaga kerja dengan waktu produksi 1 sampai 3 hari kerja dalam satu minggu dan 10 sampai 6 hari kerja dalam satu bulan dengan jam kerja normal 8 jam dalam sehari, karena melihat permintaan menurun dan meminimalisasi biaya perusahaan dimasa pandemi COVID-19.

5.2 saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Perusahaan lebih memperhatikan pemilihan strategi penjadwalan produksi yang meminimalkan biaya saat di keadaan pandemi COVID-19.
2. Di posisi pandemi COVID-19 banyak problem yang mempengaruhi sebuah perusahaan sehingga banyak perusahaan yang rugi, sebaiknya perusahaan tetap produktifitas untuk memenuhi permintaan .
3. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan menggunakan perhitungan di biaya pengiriman dan biaya inventori.
4. Perlu dipertimbangkan perhitungan dampak pengurangan resiko dari model penjadwalan dari resiko jadwal produksi yang diusulkan yaitu scenario 1